

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Dr. Alek Abdullah. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Aminudin. 1998. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Malang: CV Sinar Batu OFFSET.
- Andini, Iin. 2023. *Perangkat Ajar*. Kemendikbudristek. Online: <https://guru.kemdikbud.go.id/perangkatajar/toolkits/zbkmYpnJnG?index=20>. (diunduh 8 Januari 2023).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachari, Andika Dutha. 2019. *Analysis of Form and Theme of Hate Speech Against President Joko Widodo on Social Media: A Forensic Linguistic Study*. Jurnal Atlantis Press. Vol 257. Online: <https://doi.org/10.2991/icollite-18.2019.49>. (diunduh 24 Januari 2023).
- Casim, Dinda Mega Suci P, Pratomo, Leti Sundawati. 2019. *Kajian Linguistik Forensik Ujaran Bau Ikan Asin oleh Galih Ginanjar terhadap Fairuz A Rafiq*. Jurnal Metabahasa. Vol 1 (2), 2714-6278. Online: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/view/1264>. (diunduh 19 Januari 2023).
- Chaer, Abdul & Leone, Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- CNN Indonesia. 2022. *Update Lengkap Kronologi Kasus Pembunuhan Brigadir J di Rumah Sambo*. [Online]. Tersedia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus-pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo>. (diunduh 8 Januari 2023).

- Djajasudarma, Fatimah. 2009. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djajasudarma, Fatimah. 2009. *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Furqan, Dinul, Munirah, Rosdiana. 2022. *Analisis Bentuk Tuturan Kejahatan (Defamasi) dalam Sosial Media Youtube (Kajian Linguistik Forensik)*. Jurnal Konsepsi. Vol 11 (2), tanpa halaman. Online:
<https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/download/201/201>. (diunduh 22 Januari 2023).
- Furqan, Dinul. 2022. *Analisis Bentuk Tuturan Kejahatan Berbahasa (Defamasi) Dalam Media Sosial Youtube (Kajian Linguistik Forensik)*. Skripsi. 22-23. Online:
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/32555-Full_Text.pdf. (diunduh 7 Maret 2023).
- Halid, Riska. 2022. *Tindak Tutur Pelaku Pencemaran Nama Baik di Media Sosial Kajian Linguistik Forensik*. Online:
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/download/6342/3118>. (diunduh 2 Agustus 2023).
- Hermaji, Bowo. 2021. *Teori Pragmatik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kuntarto, M. Niknik. 2021. *Selisik Linguistik Forensik Penanganan Konflik Komunikasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Kushartanti, Untung Yuwono, Multamia RMT Lauder. 2005. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Mahsun. 2018. *Linguistik Forensik Memahami Forensik Berbasis Teks dengan Analogi DNA*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

- Manurung, Pelita Elvani. 2020. *Analisis Tindak Tutur pada Film Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara Tokoh Angkatan 2000*. Repository Universitas HKBN NOMMENSEN Pendidikan Bahasa Indonesia [386]. Online: <http://repository.uhn.ac.id/article/123456789/4605>. (diunduh 9 April 2023).
- Moleong, L. J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhammad, Muhassin. *Telaah Linguistik Interdisipliner Dalam Makrolinguistik*. English Education Jurnal Tadris Bahasa Inggris. Vol 6 (1), 516. Online: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ENGEDU/article/view/516> (diunduh 22 Januari 2023).
- Muzaiyanah. 2012. *Jenis Makna dan Perubahan Makna*. Jurnal Raden Fatah. No (25). Online: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/wardah/article/download/323/278>. (diunduh 24 Januari 2023).
- Najiyah, Fikri, Rezza Ayda Mutiara, Riana Dwi Lestari. 2019. *PERISTIWA TUTUR BERDASARKAN ASPEK "SPEAKING" DALAM TAYANGAN "KATAKAN PUTUS"*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 2 (4), 507-514. Online: <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/2862/pdf>. (diunduh 6 April 2023).
- Nawaz, Tahira, Ijaz Hussain. 2021. *A Forensic Linguistic Analysis of Language of News Crime Reports in Pakistan*. Harf O Sukhan Journal of Pakistan. Vol 5 (4), 2709-4030. Online: <http://www.harf-o-sukhan.com/index.php/Harf-o-sukhan/article/view/534>. (diunduh 24 Januari 2023).
- Noermanzah. 2019. *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. Article Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba). Online: <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/11155>. (diunduh 7 April 2023).
- Raditiyanto, Satria. 2019. *Bahasa Inggris Komunikatif Dalam Unit 6 Buku Ke 3 Communicative & Interactive English Untuk SMA (Pendekatan Teori Linguistik Terapan)*. Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol 4 (4) 2548-1398. Online: <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/599/934> (diunduh 23 Januari 2023).

- Sarifuddin, Tadjuddin Maknun, Ery Iswary. 2021. *A Hate and Provocative Speech Act in Social Media: A Forensic Linguistics Study*. ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities. Vol 4 (3), 363-3368. Online: <https://doi.org/10.34050/elsjish.v4i3.18196>. (diunduh 24 Januari 2023).
- Satria, Harist, Muhammad Darwis, Kamsinah. 2022. *Implikatur Percakapan Interogasi terhadap Saksi/Korban Penganiayaan: Kajian Linguistik Forensik*. Jurnal Ilmu Budaya. Vol X (2), E-ISSN: 2621-5101, P-ISSN: 2354-7294. Online: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/view/19830/8473>. (diunduh 19 Januari 2023).
- Sholihatin, Endang. 2019. *Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siminto. 2013. *Pengantar Linguistik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Soeparno. 2013. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sudarsono, Sony Christian. 2023. *Teori Konteks Dell Hymes: SPEAKING*. Sastronesia.id. Online: <https://sastronesia.id/teori-konteks-dell-hymes-speaking/>. (diunduh 6 April 2023)
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Pers Universitas Sanata Dharma.
- Sujarwo. 2018. *Bab II Landasan Teori*. Online: <http://repository.untag-sby.ac.id/231/3/BAB%202.pdf>. (diunduh 24 Januari 2023).
- Suryani, Yunita, Rika Istianingrum, Siti Umi Hanik. *Linguistik Forensik Ujaran Kebencian terhadap Artis Aurel Hermansyah di Media Sosial Instagram*. Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia. Vol 6 (1), 107-118. Online: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/4167>. (diunduh 19 Januari 2023).
- Tarigan, H.G. 1986. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Thabrani, Gamal. 2022. *Linguistik Umum: Pengertian, Tataran Kajian, Cabang & Aliran*. Serupa.id. Online: <https://serupa.id/linguistik-umum/>. (diunduh 23 Januari 2023).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Sania Fitra Fuada adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua bernama Bapak Agus Riyanto dan Ibu Sri Puji Astuti sebagai anak kedua dari enam bersaudara. Penulis lahir di Tegal, 27 Oktober 2001. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Negeri 8 Kota Tegal (*Lulus Tahun 2013*), melanjutkan ke SMP Negeri 8 Kota Tegal (*Lulus Tahun 2016*), dan SMA Pancasakti Tegal (*Lulus Tahun 2019*) hingga kemudian menempuh masa kuliah di Universitas Pancasakti Tegal, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penulis juga aktif dalam beberapa organisasi kampus seperti pramuka racana, teater, himpunan mahasiswa, dan juga mengikuti pelatihan sebagai editor akuisisi di luar program studi untuk mengembangkan kemampuan soft skill. Penulis juga pernah menjabat sebagai sekretaris umum di salah satu organisasi kampus yaitu pramuka racana selama satu periode. Penulis juga turut aktif mengikuti kegiatan pentas produksi teater akar dan berperan sebagai aktor dalam naskah berjudul “Kisah Usang” karya Tello Castello. Penulis juga turut berkontribusi dalam menghasilkan sebuah karya sastra seperti puisi yang karyanya di antalogikan dengan berstatus ISBN.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Bentuk dan Makna Kejahatan Berbahasa Berdasarkan Konteks Tuturan Percakapan Ferdy Sambo dengan Jaksa Penuntut Umum dalam Persidangan Peradilan pada Channel Youtube (Sebuah Kajian Linguistik Forensik) serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X”**.

Lampiran 2. Modul Ajar

MODUL AJAR KELAS 10 “MENYAMPAIKAN PENDAPAT MELALUI DEBAT”

Nama	Iin Andini, S.S. M.Pd.	Jenjang/Kelas	SMA/10 [IND.E.JOA.10.5]
Asal sekolah	SMA John Paul’s School	Mapel	Bahasa Indonesia
Alokasi waktu	4 pertemuan 360 menit	Jumlah siswa	36
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	Berakhlak mulia, yang ditunjukkan melalui sikap jujur, rendah hati, menghargai pendapat orang lain, menganalisis secara kritis pendapat orang lain, dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain dengan menggunakan <i>norma kesopanan.</i>	Model pembelajaran	Tatap muka dan <i>blended learning</i>
Fase	E	Domain Mapel	Berbicara
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan		

	penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal
Tujuan Pembelajaran	10.5 Pelajar mampu menyampaikan pendapat dengan logis dan kritis melalui kegiatan debat dengan menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain.
Kata kunci	Menggunakan kata-kata/diksi sesuai konteks budaya dan konteks bahasa lisan.
Deskripsi umum kegiatan	Fokus pembelajaran adalah berbicara melalui kegiatan berdebat dengan menerapkan norma kesopanan (sikap), dan menggunakan kata-kata/diksi sesuai konteks budaya dan konteks bahas lisan, serta sesuai dengan format wicara (monolog atau paparan)
Materi ajar, alat, dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Buku penunjang yang memuat teks diskusi/debat ✓ KBBI luring/daring: https://kbbi.kemdikbud.go.id/ ✓ PUEBI luring/daring: https://puebi.readthedocs.io/en/latest/ ✓ Video/teks debat ✓ Internet/laptop/kertas/alat tulis ✓ Perkiraan biaya: fotokopi LKPD dan materi= 36xRp10.000,-= Rp 360.000,00
Sarana Prasarana	Laptop, LCD proyektor, jaringan internet, <i>power point</i> , LKPD, aplikasi mengajar lainnya.

Pertanyaan Esensial ☞ Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam berdebat?	
Pengetahuan Esensial Memiliki kemampuan berbicara, berdiskusi, dan berani menyampaikan pendapat.	
Pengaturan Siswa <ul style="list-style-type: none"> ▪ Individu ▪ Berkelompok 	Metode Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Ceramah <input type="checkbox"/> Presentasi <input type="checkbox"/> Diskusi <input type="checkbox"/> Simulasi
Jenis Asesmen <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertulis ▪ Performa 	Ketersediaan Materi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi. (Tidak) ▪ Penjelasan untuk peserta didik yang sulit memahami konsep. (Tidak)
Persiapan Guru <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyiapkan materi pembelajaran dalam bentuk <i>power point</i> atau buku paket mengenai debat atau diskusi. ☞ Menyiapkan video debat dari internet/televise/radio/rekaman ☞ Menyiapkan teks debat ☞ Menyiapkan LKPD ☞ Menyiapkan asesmen 	
Urutan Kegiatan Pembelajaran <pre> graph TD A[Memahami esensi debat dan mengonstruksi isi debat] --> B[Menganalisis struktur debat] B --> C[Mengembangkan masalah dalam debat] A -.-> A1[90 menit] B -.-> B1[90 menit] C -.-> C1[180 menit] </pre>	

Pertemuan Pertama

Materi Pembelajaran : Memahami dan Mengonstruksi Isi Debat
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- ★ Guru mengucapkan salam pembuka, mengecek kehadiran peserta didik, berdoa untuk memulai pembelajaran.
- ★ Guru menanyakan kabar kepada peserta didik.
- ★ Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya, *“Apakah kalian pernah menyaksikan debat calon ketua OSIS atau debat calon presiden? Apakah kalian sering berdiskusi?”*
- ★ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- ★ Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti (70 Menit)

- ☞ Peserta didik diberikan suatu masalah lewat sebuah teks contoh debat tentang “Ketidakberdayaan Bahasa Indonesia dalam Interaksi Antarbahasa” yang dikutip dari *Buku Paket Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas 10* Hesti Indah M.N., hlm. 157 – 159.
- ☞ Peserta didik bertanya jawab mengenai permasalahan dalam debat.
- ☞ Guru menugaskan peserta didik menyaksikan video yang mengandung permasalahan pro dan kontra. Misalnya, video “Pro-Kontra Tatap Muka” yang diakses melalui https://www.youtube.com/watch?v=v_kZiRULPQ0.
- ☞ Guru membimbing peserta didik pada kegiatan tanya jawab mengenai permasalahan yang disampaikan, argumen-argumen yang disampaikan, simpulan, serta peserta didik memberikan tanggapan terhadap isi informasi.
- ☞ Peserta didik mengumpulkan informasi melalui buku/internet/perpustakaan/bertanya kepada guru.
- ☞ Peserta didik menyajikan hasil karya pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan mempresentasikannya.
- ☞ Peserta didik yang lain menanggapi presentasi.
- ☞ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka terhadap masalah yang ditemukan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ★ Guru dan peserta didik membuat simpulan bersama-sama mengenai memahami isi debat dan mengonstruksi isi debat.
- ★ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.
- ★ Guru mengingatkan topik pembelajaran berikutnya, yaitu menganalisis struktur debat.
- ★ Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pertemuan Pertama

Memahami Esensi Debat dan Mengonstruksi Isi Debat

Sekolah :
 Nama :
 Kelas/Semester :
 Topik :
 Tanggal :

Kegiatan Peserta Didik 1.1 : Menentukan Esensi Debat

Bacalah teks debat berikut!

Penyerapan Kosakata Bahasa Asing Bukti Ketidakmampuan Bahasa Indonesia dalam Interaksi dengan Bahasa Lain.

Dewasa ini bahasa Indonesia terus berkembang dan mulai diakui sebagai bahasa internasional. Namun, dalam perkembangannya terbukti bahwa bahasa Indonesia banyak menyerap kosakata asing. Untuk berkembang, bahasa Indonesia sangat tergantung pada bahasa asing. Bahkan, ada yang beranggapan bahwa kosakata bahasa asing masuk ke dalam penggunaan bahasa Indonesia karena ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa.

Tim Pro/Afirmasi

Saya setuju bahwa kosakata bahasa asing masuk ke dalam penggunaan bahasa Indonesia karena ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa. Bahasa Indonesia tidak dapat dilepaskan dari bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Peranan bahasa asing dalam bahasa Indonesia membuktikan adanya kontak atau hubungan antarbahasa sehingga timbul penyerapan bahasa-bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia mengandalkan kosakata asing yang kemudian dibakukan menjadi bahasa

Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahasa Indonesia sulit untuk dipakai berkomunikasi tanpa bantuan kosakata asing.

Dengan masuknya kosakata bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia, semakin banyak orang yang mampu berkomunikasi dengan baik sehingga proses transfer ilmu pengetahuan berjalan dengan cepat. Bukti bahwa bahasa Indonesia tidak berdaya untuk berinteraksi antarbahasa dapat kita lihat pada penggunaan kata vitamin yang diserap dari kosakata bahasa asing yang jika dijelaskan dengan bahasa Indonesia belum tentu para pelaku bahasa mengerti. Namun, dengan adanya kosakata serapan dari bahasa asing, hal tersebut mempermudah kita dalam pelafalan, pemahaman sekaligus menjadikan interaksi antarbahasa menjadi lebih mudah. Tanpa bantuan bahasa asing yang masuk ke dalam bahasa Indonesia, bahasa Indonesia belum mampu menunjukkan eksistensinya dalam interaksi antarbahasa.

Banyak kosakata serapan dari bahasa asing sehingga peran bahasa Indonesia masih diragukan. Banyak orang yang lebih familiar dengan kosakata serapan dari bahasa asing dibandingkan dengan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, saya tetap setuju bahwa kosakata bahasa asing yang masuk ke dalam bahasa Indonesia membuktikan ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa.

Tim Kontra/Oposisi

Saya tidak setuju jika kosakata bahasa asing yang masuk ke dalam penggunaan bahasa Indonesia disebabkan karena ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa. Kosakata bahasa asing masuk ke dalam bahasa Indonesia hanya digunakan sebagai persamaan kata yang bagi sebagian orang lebih mudah dipahami. Namun, pada intinya, dalam bahasa itu sendiri, telah ada kosakata yang berkaitan dengan kosakata asing tersebut. Misalnya, kata *snack* yang lebih sering kita dengar di kalangan masyarakat. Dalam bahasa Indonesia *snack* berarti makanan ringan. Oleh karena itu, masuknya kosakata asing hanya sebagai variasi kata bagi sebagian kalangan.

Bahasa Indonesia mampu untuk berinteraksi antarbahasa karena memiliki banyak variasi kosakata. Kosakata bahasa asing hanya digunakan dan dimengerti dan digunakan di hampir semua kalangan. Itu artinya meskipun banyak kosakata bahasa asing yang masuk ke dalam bahasa Indonesia, eksistensi dari bahasa Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan kosakata bahasa asing yang telah dibakukan maupun yang belum dibakukan ke dalam bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia mampu berinteraksi dengan bahasa lain tanpa bantuan dari kosakata bahasa asing dan masuknya kosakata asing bukan disebabkan karena ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa. Namun, hal ini terjadi lebih karena masyarakat yang ingin

selalu merasa berpendidikan tinggi dan merasa terhormat jika menggunakan kosakata bahasa asing. Oleh karena itu, saya tetap tidak setuju jika kosakata bahasa asing yang masuk ke dalam penggunaan bahasa asing menunjukkan ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa.

Tim Netral

Saya sebagai pihak netral berpendapat bahwa kemampuan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa dapat diwujudkan jika porsi penggunaan bahasa Indonesia seimbang dengan kosakata bahasa asing. Apabila seseorang menggunakan bahasa asing yang telah di bakukan, seperti kata atom, vitamin, unit, dan sebagainya. Tentunya ini bukan merupakan masalah karena bahasa asing itu sudah menjadi padanan dalam bahasa Indonesia. Akan tetapi, apabila pengguna bahasa Indonesia menggunakan bahasa asing yang belum dibakukan, itu menjadi suatu ancaman terhadap bahasa kita tercinta ini. Penggunaan kosakata asing dalam bahasa Indonesia tidak selalu diidentikkan dengan dampak negatif karena terselip hal positif, yakni dapat mempermudah kegiatan berkomunikasi, khususnya dalam tuturan yang di dalamnya terdapat bahasa asing yang terasa lebih akrab di telinga dibandingkan dengan padanan bahasa Indonesianya.

Namun, diharapkan adanya sosialisasi terhadap padanan bahasa Indonesia secara intensif agar identitas kosakata pada bahasa Indonesia tidak terkikis oleh kosakata dari bahasa asing. Kelak, diharapkan tidak lagi terdapat wacana bahwa kosakata bahasa asing lebih akrab di telinga para pengguna bahasa Indonesia dibandingkan dengan bahasa Indonesia.

Simpulan

Bahasa Indonesia menyerap kosakata dari bahasa Arab terutama yang berkaitan dengan masalah agama. Contoh kosakata hasil penerapan dari bahasa Arab, antara lain musyawarah, hak, shalat, dan taubat. Bahasa Indonesia juga menyerap kosakata dan istilah bidang teknologi dari bahasa Jepang, Jerman, Korea, dan negara lainnya. Kosakata dan istilah teknologi hasil penyerapan dari negara-negara tersebut, antara lain *computer*, *gadget*, televisi, internet, dan astronot. Tak hanya itu, bahasa Indonesia juga menyerap kata dan istilah sekaligus budaya dari negara lain. Contoh kosakata hasil penyerapan terakhir, antara lain karate, dansa, bakso, mie, dan kimono.

(Sumber: Diakses melalui <https://dosenbahasa.com/teks-debat>, 12 Desember 2020, dengan penyesuaian)

Tugas

1. Tentukanlah permasalahan yang disampaikan dalam debat tersebut!
2. Siapakah yang berdebat dalam debat tersebut? Identifikasilah tugas/jabatan masing-masingtim!
3. Tentukanlah argumen yang disampaikan dalam teks debat tersebut!
4. Bagaimana tanggapan dalam teks debat tersebut?
5. Bagaimana simpulan mengenai esensi debat?
6. Sajikanlah hasil kerja Anda pada tabel berikut!

Tabel Menentukan Esensi Debat

No.	Aspek	Penjelasan
1.	Permasalahan debat	
2.	Sudut pandang	
3.	Argumen	
4.	Tanggapan	
5.	Simpulan	

Kegiatan Peserta Didik 1.2 : Mengonstruksi Teks Debat

1. Simaklah sebuah video debat yang telah dipersiapkan oleh guru atau dapat diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=wcpYa9Rm9fE&t=824s!>
2. Tuliskan permasalahan, argumen, dan tanggapan dari debat tersebut pada tabel berikut!
3. Tuliskan kembali isi debat berdasarkan identifikasi Anda dalam sebuah paragraf.
4. Sajikan hasil kerja Anda pada tabel berikut.

Judul Debat:

No.	Aspek	Penjelasan
1.	Permasalahan	
2.	Argumen	
3.	Tanggapan	
Simpulan:		
.....		
.....		
.....		
.....		

Refleksi Peserta Didik



- ✦ Hal-hal apa saja yang Anda dapatkan selama pembelajaran menyampaikan pendapat melalui debat?
- ✦ Kendala apa yang Anda temui selama pembelajaran menyampaikan pendapat melalui debat?
- ✦ Bagaimana Anda mengatasi kendala selama pembelajaran menyampaikan pendapat melalui debat?
- ✦ Manfaat apa yang Anda dapatkan dari pembelajaran

Refleksi Guru

- ☐ Apakah peserta didik antusias mengikuti pembelajaran menyampaikan pendapat melalui debat?
- ☐ Apakah peserta didik mampu memahami materi pembelajaran menyampaikan pendapat melalui debat?
- ☐ Bagaimana penggunaan model, metode, dan teknik pembelajaran?
- ☐ Kendala apa yang ditemui saat pembelajaran menyampaikan pendapat melalui debat?
- ☐ Bagaimana mengatasi segala permasalahan yang terjadi?
- ☐ Bagaimana hasil pembelajaran menyampaikan pendapat



Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ✍ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik kegiatan positif dan negatif.
- ✍ Melakukan penilaian antarteman.
- ✍ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- 📖 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- 📄 Presentasi
- 📄 Proyek
- 📄 Portofolio

KRITERIA PENILAIAN

Nama :
 Kelas/Semester :
 Tanggal Penugasan :

Rubrik Penilaian: Memahami Esensi Debat dan Mengonstruksi Isi Debat

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Nilai
Menentukan permasalahan dalam debat dengan tepat					
Menentukan sudut pandang jabatan pada debat dengan tepat					
Menentukan argumen sudah sesuai dengan teks.					
Menentukan tanggapan sudah sesuai dengan teks.					
Mampu menentukan permasalahan, argumen, dan tanggapa pada video					
Mampu membuat simpulan dengan logis.					

Kriteria Penilaian (Skor)

Sangat baik = 81 – 100

Baik = 71 – 80

Kurang baik = 61 – 70

Tidak Baik = 50 – 60

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh Peserta Didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 1000$$

Rubrik Penilaian : Menganalisis Struktur Debat

Nomor Soal	Aspek Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Menjelaskan struktur pengenalan masalah dengan logis	30	30
	Menjelaskan struktur pengenalan masalah dengan kurang logis.	15	
2	Menjelaskan struktur penyampaian argumen dengan logis	40	40
	Menjelaskan struktur penyampaian argumen dengan kurang logis.	20	
3	Menjelaskan struktur simpulan dengan logis	30	30
	Menjelaskan struktur simpulan dengan kurang logis.	20	
Total			100

Rubrik Penilaian Diskusi

Rubrik Penilaian: Memahami Esensi Debat dan Mengonstruksi Isi Debat

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Nilai
Kemampuan menguasai materi.					
Kemampuan menjawab pertanyaan.					
Kemampuan mengolah kata.					
Kemampuan menyelesaikan masalah.					

Kriteria Penilaian (Skor)

Sangat baik = 81 – 100

Baik = 71 – 80

Kurang baik = 61 – 70

Tidak Baik = 50 – 60

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh Peserta Didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 1000$$

Rubrik Penilaian Presentasi

Nama :
 Kelas /Semester :
 Tanggal Penugasan :

No	Nama	Aspek penilaian			Total nilai
		Kelancaran	Kelengkapan Informasi	Kebenaran Isi	
1					
2					
3					
4					

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Kriteria	Rentang Skor	Skor Maksimal
Kelancaran	Sangat lancar menyampaikan isi teks	85-100	100
	Cukup lancar menyampaikan isi teks	70-84	
	Kurang lancar menyampaikan isi teks	55-69	
	Tidak lancar menyampaikan isi teks	54-40	
Kelengkapan informasi	Isi teks yang disampaikan sangat lengkap	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan sedikit kurang lengkap	70-84	
	Hanya separuh isi teks yang disampaikan	55-69	
	Isi teks yang disampaikan hanya sedikit	54-40	
Kebenaran isi	Isi teks yang disampaikan benar semua	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan hampir benar semua	70-84	
	Isi teks yang disampaikan separuh yang benar	55-69	
	Isi teks yang disampaikan sebagian besar salah	54-40	
Total			

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi (kompetensi), antara lain mendiskusikan debat yang ada di televisi/mendiskusikan debat yang ada di televisi/youtube.

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Materi untuk Guru dan Peserta Didik

Hakikat Debat

Debat pada hakikatnya adalah adu argumentasi antarpribadi atau antarkelompok manusia, dengan tujuan mencapai kemenangan suatu pihak. Fungsi debat adalah sebagai ajang untuk melatih keberanian dalam berargumentasi di depan umum, melatih berbicara, terutama menanggapi argumen lawan bicara. Di samping itu juga, debat juga bisa meningkatkan kemampuan merespons suatu masalah dengan cepat dan tepat melalui sikap dan cara berpikir kritis terhadap suatu topik, dan menambah pemahaman suatu konsep atau teori terutama yang berhubungan dengan materi.

Tujuan Debat

- ☞ Melatih keberanian atau mental dalam mengemukakan pendapat di muka umum.
- ☞ Melatih buat mematahkan pendapat dari lawan debat.
- ☞ Membantu buat meningkatkan kemampuan dalam merespon suatu masalah yang diperdebatkan.
- ☞ Melatih diri buat bersikap kritis pada setiap materi yang diperdebatkan.
- ☞ Memantapkan pemahaman dari suatu materi yang diperdebatkan.

Hal-Hal yang Berkaitan dengan Sisi Debat

Permasalahan

Permasalahan merupakan pernyataan yang membahas mengenai suatu topik dalam debat. Topik tersebut akan menentukan arah dan isi dari suatu debat. Biasanya pernyataan topik ini bersifat pernyataan positif.

Argumentasi

Setelah permasalahan tersebut ditentukan oleh kelompok-kelompok debat, setiap anggota wajib menyampaikan argumentasi-argumentasi dari masing-masing pihak mengenai alasan pihak tersebut mendukung atau tidak mendukung topik tersebut. Pendapat yang disampaikan akan menjelaskan sudut pandang tertentu seharusnya diterima. Pendapat yang bersifat logis atau relevan dengan hal yang ingin dibuktikan. Argumen yang baik meliputi pernyataan, alasan, bukti, dan simpulan.

□ **Tanggapan**

Tanggapan adalah respons terhadap argumentasi dari tim lawan. Sanggahan yang disampaikan dalam debat bertujuan untuk membuktikan bahwa tim lawan memiliki pendapat yang tidak sebijak atau selogis tim lawan. Sama seperti argumen, sanggahan harus memuat alasan, bukti, dan simpulan yang tepat dan logis.

□ **Sudut Pandang**

Pernyataan setuju atau tidak setuju terhadap suatu permasalahan dalam debat dinamakan sudut pandang.

□ **Simpulan**

Simpulan adalah pengungkapan inti atau pokok permasalahan debat.

Unsur-Unsur Debat

- Mosi, yaitu hal atau topik yang diperdebatkan.
- Tim afirmatif, yaitu tim yang setuju terhadap mosi.
- Tim negatif/oposisi, yaitu tim yang tidak setuju/menentang mosi.
- Tim netral, yaitu tim yang memberikan argumen 2 sisi, baik dukungan maupun sanggahan terhadap mosi.
- Moderator, yaitu orang yang memimpin dan memandu jalannya debat.
- Notulis, yaitu orang yang menulis simpulan suatu debat.

Struktur Debat

- **Pengenalan Masalah**
 - ✓ Menyangkut kepentingan banyak pihak.
 - ✓ Sesuatu yang penting untuk didiskusikan.
- **Penyampaian Argumen**
 - ✓ Ditinjau dari berbagai sudut pandang.
 - ✓ Melibatkan pihak yang pro dan kontra.
- **Simpulan**
 - ✓ Berupa kompromi.
 - ✓ Kesepakatan bersama.

Contoh Mekanisme Lomba Debat Bahasa Indonesia

Pada lomba debat bahasa Indonesia tingkat SMA, sistem yang digunakan adalah mengacu pada format debat *Asian Parliamentary*. Format tersebut hanya melibatkan dua kelompok yang berseberangan, yaitu kelompok pemerintah dan kelompok oposisi.

Tiap kelompok diisi oleh 3 orang anggota yang terdiri dari tiga pembicara (*speakers*), yaitu pembicara pertama, pembicara kedua, dan pembicara ketiga. Masing-masing anggota kelompok akan dipandu langsung oleh seorang moderator. Moderator ini sendiri fungsinya ialah untuk mengontrol jalannya debat, termasuk memanggil setiap pembicara sesuai dengan urutannya sekaligus juga kadang kala bertindak sebagai *time keeper*, yaitu pihak yang bertugas untuk menghitung waktu pidato yang sudah digunakan oleh tiap pembicara.

Adapun urutan dan batas durasi pidato tiap pembicara adalah sebagai berikut.

- ✓ Pembicara pertama pihak pemerintah : 7 menit
- ✓ Pembicara pertama pihak oposisi : 7 menit
- ✓ Pembicara kedua pihak pemerintah : 7 menit
- ✓ Pembicara kedua pihak oposisi : 7 menit
- ✓ Pembicara ketiga pihak pemerintah : 7 menit
- ✓ Pembicara ketiga pihak oposisi : 7 menit
- ✓ Pidato penutup pihak oposisi : 4 menit
- ✓ Pidato penutup pihak pemerintah : 4 Menit

Untuk pidato penutup, hanya boleh dibawakan oleh pembicara pertama atau kedua dari masing-masing tim dan juga tidak diperkenankan memberi pendapat baru. Pidato penutup hanya boleh berisi ringkasan argumen dari tim tersebut (pemerintah/oposisi) dengan tujuan untuk memperkuat tim dan/atau ringkasan mengenai keseluruhan proses jalannya debat.

Dalam setiap perlombaan debat bahasa Indonesia, terdapat sebuah mosi. Mosi ini tidak lain merupakan topik dari perdebatan yang mana diberikan dalam bentuk sebuah pernyataan. Tim pemerintah fungsinya mendukung pernyataan (mosi) tersebut. Sementara itu, tim oposisi bertugas untuk menolak/menentang pernyataan tersebut.

Tugas Tiap Pembicara

Dalam format debat *Asian Parliamentary*, setiap pembicara memiliki tugasnya masing-masing sebagai berikut.

Pembicara Pertama Pemerintah

- a. Mendefinisikan mosi (topik debat) serta menentukan batasan argumentasinya. Ini sebaiknya dilakukan agar arah perdebatannya jelas dan supaya ruang gerak dari tim oposisi menjadi terbatas untuk menyerang tim pemerintah.
- b. Memberikan sedikit penjelasan latar belakang alasan mosi tersebut digunakan.
- c. Memberi gambaran alur argumentasi tim dengan memberitahukan peran dan tugas dari masing-masing pembicara.
- d. Menyampaikan argumentasi pertama

Pembicara Kedua Pemerintah

- a. Membantah argumentasi yang disampaikan oleh pembicara pertama dari pihak oposisi.
- b. Menyampaikan argumentasi kedua, ketiga, dst.
- c. Memperkuat posisi tim dengan cara memberikan elaborasi yang lebih lengkap dan/atau data yang dapat mendukung keseluruhan argumentasi tim.

Pembicara Ketiga Pemerintah

- a. Mematahkan seluruh bantahan dari pihak oposisi.
- b. Mematahkan seluruh pendapat dari pihak oposisi
- c. Tidak memberikan argumen baru, tetapi menjelaskan argumen yang sudah dijelaskan sebelumnya dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda.
- d. Memberikan analisis yang lebih mendalam demi memperkuat posisi tim.

Pembicara pertama oposisi

- a. Membantah argumentasi pembicara pertama pihak pemerintah.
- b. Menolak/membantah definisi dan batasan dari mosi yang dijelaskan oleh tim pemerintah bilaperlu.
- c. Memberi gambaran alur argumentasi tim dengan memberitahukan peran dan tugas dari masing-masing pembicara. Sebaiknya dilakukan dengan singkat.
- d. Menyampaikan argumentasi pertama.

Pembicara Kedua Oposisi

- a. Membantah argumentasi yang diberikan oleh pembicara kedua dari pihak pemerintah.
- b. Menyampaikan argumentasi kedua, ketiga, dst.
- c. Memperkuat posisi tim dengan cara memberikan elaborasi yang lebih lengkap dan/atau data yang dapat mendukung argumentasi.

Pembicara Ketiga Oposisi

- a. Mematahkan seluruh bantahan dari pihak pemerintah.
- b. Mematahkan seluruh pendapat dari pihak pemerintah.
- c. Tidak memberikan argumen baru, tetapi menjelaskan argumen yang sudah dijelaskan sebelumnya dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda.
- d. Memberikan analisis yang lebih mendalam demi memperkuat posisi tim.

Contoh Mosi Debat

1. Pembelajaran jarak jauh berdampak buruk terhadap kesehatan mental siswa-siswi.
2. Video gim yang melibatkan kekerasan berdampak buruk terhadap kesehatan mental anak.
3. Penggunaan *tiktok* sangat cocok digunakan sebagai sarana edukasi.
4. Banjir yang terjadi hampir di seluruh Indonesia disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.
5. Pencemaran plastik di laut disebabkan oleh masyarakat yang tinggal di perkotaan.
6. Penyebab banjir di beberapa kota di Indonesia disebabkan oleh infrastruktur yang kurang bagus.
7. Hari libur memberikan dampak terhadap peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia

Sumber Referensi LDBI

- ✓ [https://psma.kemdikbud.go.id/index/lib/files/Pedoman%20LDBI%202019\(1\).pdf](https://psma.kemdikbud.go.id/index/lib/files/Pedoman%20LDBI%202019(1).pdf)
- ✓ Kumpulan video debat bahasa Indonesia: <https://www.zaipad.com/contoh-debat-bahasa-indonesia/>
- ✓ <https://www.youtube.com/channel/UC-NYR136dYUJLsSiWRjLNKA>



GLOSARIUM

- afirmasi** : penetapan yang positif; penegasan; penegasan
- argument** : alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan
- debat** : pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing
- debat kusir** : debat yang tidak disertai alasan yang masuk akal
- esensi** : hakikat; inti; hal yang pokok
- konstruksi** : susunan dan hubungan kata dalam kalimat atau kelompok kata
kontra : dalam keadaan tidak setuju; dalam keadaan menentang
masalah : sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan); soal; persoalan
- mosi** : keputusan rapat, misalnya parlemen, yang menyatakan pendapat atau keinginan para anggota rapat
- pro** : mendukung atau setuju
- oposisi** : penentang atau dewan yang menentang mosi
- struktur** : susunan; pengaturan pola dalam bahasa secara sintagmatis

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Diunduh melalui <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/node/1889>, 17 November 2020.
- Hatikah, Tika dan Mulyanis. 2018. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Kelompok Wajib*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Indah, Hesti. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Sidoarjo: Masmedia.
- Info Pendidikan. 2019. "Satu Kelas Diisi 42 Siswa, Kok Bisa?" Diunduh dari <https://infopendidikannews.com/2019/12/10/satu-kelas-di-isi-42-siswa-kok-bisa/#:~:text=Tabel%201%3A%20Jumlah%20Siswa%20per%20Rombel%20Sesuai%20Permendi%202022%2F2016&text=Di%20Bab%20IV%20Pelaksanaan%20Pembelajaran,SMK%2C%2036%20siswa%20per%20rombel>, 8 November 2020.
- Khourunisa, Rizqia. 2017. "Teks Berita: Pengertian, Struktur, Pola, Kaidah, Ciri, Klasifikasi, dan Contoh Teks Berita." Diunduh melalui <http://referensiswa.blogspot.com/2017/02/teks-berita-pengertian-struktur-pola.html>, 7 Desember 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- NH, Ridwan Prama. 2017. "Media, Alat dan Bahan Pembelajaran" dalam *Menembus Kreatifitas Tanpa Batas*. Diunduh dari <https://kumakukurakura.blogspot.com/2017/01/media-alat-dan-bahan-pembelajaran.html>, 8 November 2020.
- Rangga, Aditya. 2020. "Pengertian Debat". Diunduh melalui <https://cerdika.com/pengertian-debat/#:~:text=Tujuan%20Debat,-Kegiatan%20debat%20dilakukan&text=Melatih%20keberanian%20atau%20mental%20dalam,pada%20setiap%20materi%20yang%20diperdebatkan>, 12 Desember 2020.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sobandi. 2017. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta. Erlangga.
- Tarigan. H.G. 1987. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Yani, Ahmad dan Mamat Ruhimat. 2018. *Teori dan Implementasi Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.

Zaipad. 2020. "Contoh Debat Bahasa Indonesia, Tata Cara, dan Daftar Mosi untuk Latihan." Diunduh melalui <https://www.zaipad.com/contoh-debat-bahasa-indonesia/>, 12 Desember 2020.

Lampiran 3. Berita Acara Ujian Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG.
SEKRETARIAT : JALAN HALMAHERA KM.1 TEGAL TELP (0283) 357122

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
No : 013 /K/A-2/FKIP-UPS/VII/2023

Dengan ini Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 022/SK/A-2/FKIP-UPS/VII/2023 menyatakan bahwa pada hari Selasa tanggal 25 bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia :

Nama	: Sania Fitra Fuada
NPM	: 1519500044
Progdi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	: BENTUK DAN MAKNA KEJAHATAN BERBAHASA BERDASARKAN KONTEKS TUTURAN PERCAKAPAN FERDY SAMBO DENGAN JAKSA PENUNTUT UMUM DALAM PERSIDANGAN PERADILAN PADA CHANNEL YOUTUBE (SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK) SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA KELAS X
Nilai	: Angka 88 Huruf A
Keterangan	: LULUS

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 25 Juli 2023
Tim Penguji,

- | | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Ketua | | |
| Nama | : Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd. |
(Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.) |
| N I D N | : 0609088301 | |
| Pangkat/Golongan | : Penata / IIIC | |
| Jabatan | : Lektor | |
| 2. Sekretaris | | |
| Nama | : Syamsul Anwar, M.Pd. |
(Syamsul Anwar, M.Pd.) |
| N I D N | : 0608048601 | |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tk.1 / IIID | |
| Jabatan | : Lektor | |
| 3. Penguji I | | |
| Nama | : Dr. Sutji Muljani, M.Hum. |
(Dr. Sutji Muljani, M.Hum.) |
| N I D N | : 0625077001 | |
| Pangkat/Golongan | : Penata / IIIC | |
| Jabatan | : Lektor | |
| 4. Penguji II/Pembimbing II | | |
| Nama | : Wahyu Asriyani, M.Pd. |
(Wahyu Asriyani, M.Pd.) |
| N I D N | : 0614099001 | |
| Pangkat/Golongan | : Penata / IIIC | |
| Jabatan | : Lektor | |
| 5. Penguji III/Pembimbing I | | |
| Nama | : Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum. |
(Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.) |
| N I D N | : 0010065801 | |
| Pangkat/Golongan | : Pembina Tk.1 / IVB | |
| Jabatan | : Lektor Kepala | |



Mengetahui,
Dekan FKIP,
Dekan I

Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.
NIDN/0609088301

Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI, PEND. MATEMATIKA DAN PPG.
SEKRETARIAT : JALAN HALMAHERA KM.1 TEGAL TELP (0283) 357122

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I

Nama : Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.
N I D N : 0010065801
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1 / IVB
Jabatan : Lektor Kepala

2. Pembimbing II

Nama : Wahyu Asriyani, M.Pd.
N I D N : 0614099001
Pangkat/Golongan : Penata / IIC
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Sania Fitra Fuada
N P M : 1519500044
Progdi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Telah menyelesaikan skripsi dengan judul:

BENTUK DAN MAKNA KEJAHATAN BERBAHASA BERDASARKAN KONTEKS TUTURAN PERCAKAPAN FERDY SAMBO DENGAN JAKSA PENUNTUT UMUM DALAM PERSIDANGAN PERADILAN PADA *CHANNEL YOUTUBE* (SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK) SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA KELAS X

dan telah menyelesaikan pelaksanaan sebagai berikut :

NO	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	Pengajuan Judul	21 Desember 2022
2	Penulisan Proposal	22 Desember 2022 – 9 Februari 2023
3	Pelaksanaan Penelitian	31 Maret 2023 – 29 April 2023
4	Pengumpulan Data	30 April 2023 – 24 Mei 2023
5	Analisis Data	25 Mei 2023 – 10 Juni 2023
6	Penyusunan Laporan Skripsi	13 Juni 2023 – 15 Juli 2023

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Selasa, 25 Juli 2023.

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.
NIDN 0010065801

Tegal, 25 Juli 2023

Pembimbing II

Wahyu Asriyani, M.Pd.
NIDN 0614099001



Mengetahui,
Dekan FKIP,
Dekan I

Dr. Hartung Sudibyo, M.Pd.
NIDN 0609088301

Lampiran 5. Jurnal Bimbingan Proposal

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

PEMBIMBING I

No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	3/1 ²⁰²³	Proposal Skripsi	Revisi : -) Landasan Teori Pembelajaran Bahasa Indonesia.	<i>[Signature]</i>
2			-) Kerangka Pikir. -) Teknik Analisis Data.	<i>[Signature]</i>
3	9/2 ²⁰²³	Proposal Skripsi	ACC untuk diseminarkan	<i>[Signature]</i>
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

13				
14				
15				

MENGETAHUI,
Ka.PRODI

Syamsul

Syamsul Anwar, M.Pd.
NIDN. 0608048601

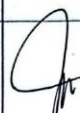

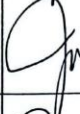

PEMBIMBING I

Burhan

Dr. Burhan Eko P, M.Hum.
NIDN 0010065801

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

PEMBIMBING II

No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	9/2023 1	Proposal Skripsi	Revisi	
2	20/2023 1	Proposal Skripsi	Revisi	
3	24/2023 1	Proposal Skripsi	Revisi	
4	25/2023 1	Proposal Skripsi	ACC	
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

13				
14				
15				

MENGETAHUI,
Ka.PRODI

Syamsul Anwar
Syamsul Anwar, M.Pd.
NIDN. 0608048601


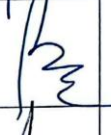
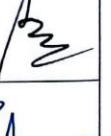
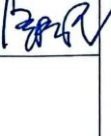

PEMBIMBING II

Wahyu Asriyanti
Wahyu Asriyanti, M.Pd.
NIDN 0614099001

Lampiran 6. Jurnal Bimbingan Skripsi

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING I

No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	29-4-23	Bab 1-3	Revisi	
2	29-4-23	Revisi Bab 1-3	Ringkasan Pendahuluan	
3	2-6-23	Bab 4	Revisi	
4	5-6-23	Bab 4-5	menyempurnakan halaman-halaman kelebihan skripsi harus menyempurnakan draft skripsi	
5			Konfirmasi dan ke Bemb 2	
6		Draft Skripsi	see note diujikan	
7	13-6-23			
8				
9				
10				
11				

12				
13				
14				
15				

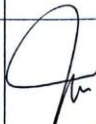




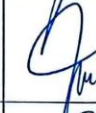

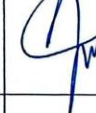
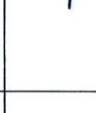
MENGETAHUI,
Ka.PRODI

Syamsul
Syamsul Anwar, M.Pd.
NIDN. 0608048601

PEMBIMBING I


Burhan
Dr. Burhan Eko P, M. Hum.
NIDN 0010065801

PEMBIMBINGAN SKRIPSI
PEMBIMBING II


No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	31/3/2023	Bab I - III	Revisi Bab I	
2	3/4/2023	Bab I - III	Revisi Bab I dan II	
3	10/4/2023	Bab II - III	Revisi Bab III	
4	14/4/2023	Bab III	Acc Bab I - III	
5	24/5/2023	Bab IV	Revisi Hasil Penelitian	
6	26/5/2023	IV + V	Revisi	
7	5/5/2023	IV + V	Revisi	
8	29/5/2023	IV + V	Acc Bab IV, V	
9	13/6/2023	Prakt Skripsi	Acc	
10				
11				
12				

13				
14				
15				

MENGETAHUI,
Ka.PRODI




Syamsul Anwar, M.Pd.
.....
NIDN. 0608048601

PEMBIMBING II



Wahyu Asriyani, M.Pd.
.....
NIDN 0614099001

Lampiran 7. Jurnal Bimbingan Artikel

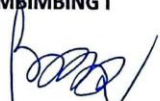
PEMBIMBINGAN ARTIKEL PEMBIMBING I

No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	23-6-23	Artikel	Revisi	
2	4-7-23	Artikel	ace	
3				
4				
5				



MENGETAHUI,
Ka.PRODI


Syamsul Anwar, M.Pd.
NIDN. 0608048601


PEMBIMBING I


Dr. Burhan Eko P., M.Pd.
NIDN 0010065801


PEMBIMBINGAN ARTIKEL
PEMBIMBING II

No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	19 / 2023 / 6	Artikel	Revisi	
2	20 / 2023 / 6	Artikel	Acc	
3				
4				
5				


MENGETAHUI,
Ka.PRODI


Syamsul Anwar, M.Pd.
NIDN. 0608048601

PEMBIMBING II


Wahyu Asriyani, M.Pd.
NIDN 0614099001

Lampiran 8. Hasil Scan Similarity



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
UPT INOVASI DAN PUBLIKASI ILMIAH
 JL. Halmahera Km. 1 – Tegal 52122
 Sekretariat: Telp./Fax. (0283) 351082 / Rektor: Telp./Fax. (0283) 351267
 e-mail: ipi@upstegal.ac.id website: www.upstegal.ac.id

Nomor :006.a1117/K/A-2/IPI-UPS/VIII/2023 8/6/2023 9:52:01
 Lampiran : -
 Perihal : **HASIL SCAN SIMILARITY**

Kepada,
 Yth. Sania Fitra Fuada


Dalam rangka pencegahan kasus plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sania Fitra Fuada
 Jenis karya : SKRIPSI
 Judul : Bentuk dan Makna Kejahatan Berbahasa Berdasarkan Konteks Tuturan Percakapan Ferdy Sambo dengan Jaksa Penuntut Umum dalam Persidangan Peradilan pada Channel Youtube (Sebuah Kajian Linguistik Forensik) serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul : **Bentuk dan Makna Kejahatan Berbahasa Berdasarkan Konteks Tuturan Percakapan Ferdy Sambo dengan Jaksa Penuntut Umum dalam Persidangan Peradilan pada Channel Youtube (Sebuah Kajian Linguistik Forensik) serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X** telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar **26%**. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik publikasi dalam karya saya ini


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemeriksa
Kepala UPT. Inovasi dan Publikasi Ilmiah
Universitas Pancasakti Tegal




Yuli Arhani, M.Pd
 NIDN. 0616068601

File Hasil Uji Similarity



Tegal, **6 Agustus** 2023
 Yang menyatakan,



Sania Fitra Fuada